

& Community Services & Social Work Bulletin

Community Services and
Social Work Bulletin

Volume 1

Nomor 2

Page 45 - 94

Tahun 2021

e-ISSN xxxx-xxxx



Community Services & Social Work Bulletin

PEMBERDAYAAN IBU HAMIL DAN KADER KESEHATAN DALAM PEMANFAATAN BUKU KIA UNTUK DETEKSI DINI PENYULIT PERSALINAN	45-52
Citra Hadi Kurniati¹ ¹ Universitas Muhammadiyah Purwokerto, Indonesia	
ASPEK HUKUM CYBERBULLYING DI KALANGAN REMAJA DALAM PERSPEKTIF UNDANG-UNDANG INFORMASI DAN TRANSAKSI ELEKTRONIK	53 - 60
Astika Nurul Hidayah^{1*}, Ika Ariani Kartini¹, Rahtami Susanti¹ ¹ Universitas Muhammadiyah Purwokerto, Indonesia	
PEMANFAATAN APLIKASI TUMBUH KEMBANG BALITA (TUKETA) UNTUK MENINGKATKAN EFEKTIFITAS PENGOLAHAN DATA TUMBUH KEMBANG BALITA DI POSYANDU DELIMA KELURAHAN CURUG KULON	61 - 68
Liesnaningsih^{1*}, Desi Nurnaningsih¹, Arif Kurniawan¹, Dian Kasoni¹ ¹ Universitas Muhammadiyah Tangerang, Indonesia	
PELATIHAN EVAKUASI DAN TRANSPORTASI PADA DRIVER AMBULANS LAZIZMU BANYUMAS	69 - 75
Endiyono^{1*}, M. Hanif Prasetya Adhi¹ ¹ Universitas Muhammadiyah Purwokerto, Indonesia	
EKONOMI KREATIF DI ERA PANDEMI COVID 19 DENGAN MENINGKATKAN KERAJINAN PAYUNG KERTAS KALIBAGOR SEBAGAI HASIL BUDAYA KERAJINAN BANYUMAS	76 - 84
Ana Andriani^{1*}, R. Benny Bijarnako Kertopati¹, Sri Harmianto¹ ¹ Universitas Muhammadiyah Purwokerto, Indonesia	
PELATIHAN PENGGUNAAN ZOOM DALAM KEGIATAN BELAJAR MENGAJAR DI SMK AVICENA RAJEG KABUPATEN TANGERANG	85 - 88
Yenni¹, Ahmad Fadillah¹, Abdul Baist^{1*} ¹ Universitas Muhammadiyah Tangerang, Indonesia	
MESIN PENCACAH PLASTIK (PLASTIC SHREDDER)	89 - 94
Miftahul Rezki^{1*}, Muh. Ridwan¹, Asty Dewi Susanty¹, Rahmayana¹, Sri Ulfa¹, Fadhil Muhammad H¹, Arya Apriansyah¹, Lukman Fathir¹, Mulfi Jumliah Agustin¹, Ilham¹, Herwin Piter¹, Nur Ismirawati¹ ¹ Universitas Muhammadiyah Parepare, Indonesia	

**PENINGKATAN KUALITAS SDM SERTA PENGEMBANGAN PRODUK
DAN PENERAPAN TEKNOLOGI PADA KOPERASI PRODUKSI DI
PROVINSI BANTEN**

95 - 112

Muljadi^{1*}, Syamsudin²

¹ Program Studi Manajemen, Universitas Muhammadiyah Tangerang, Indonesia

² Pengurus PINBUK Provinsi Banten

Pemanfaatan Aplikasi Tumbuh Kembang Balita (Tuketa) untuk Meningkatkan Efektifitas Pengolahan Data Tumbuh Kembang Balita di Posyandu Delima Kelurahan Curug Kulon

Liesnaningsih^{1*}, Desi Nurnaningsih¹, Arif Kurniawan¹, Dian Kasoni¹

¹ Universitas Muhammadiyah Tangerang, Jalan Perintis Kemerdekaan I/33, Cikokol, Kota Tangerang, Provinsi Banten, Kode Pos: 15118, Telp: (021) 51374916, Fax: (021) 55793802

*Correspondence email: liesnaningsih@ft-umt.ac.id

Received: 23 August 2021; Accepted: 5 November 2021; Published: 17 November 2021
doi: [10.31000/cswb.v1i2.5867](https://doi.org/10.31000/cswb.v1i2.5867)

Abstract: Community service is an activity of the academic community that utilizes science and technology to advance the welfare of the community and educate the nation's life. In community service activities in the form of using the TUKETA application to increase the effectiveness of recording the growth and development of toddlers at the Delima Posyandu, Curug Kulon Village, it aims to help posyandu cadres in managing the recording of toddler growth and development. The TUKETA application is designed to increase the effectiveness of recording the growth and development of toddlers previously written by cadres on paper. The target audience in this community service activity are the cadres of the Pomegranate Posyandu, Curug Kulon Village, totaling 7 people and 1 village midwife. Community service activities are carried out by providing training to posyandu cadres and village midwives regarding the use of the TUKETA application. The benefits that can be obtained from this community service activity are to provide convenience for posyandu cadres and village midwives in managing data on growth and development of toddlers at the Delima Posyandu, Curug Kulon Village.

Keyword: Toddler Development; Application; Community Service; Posyandu.

Abstrak: Pengabdian kepada masyarakat merupakan kegiatan civitas akademika yang memanfaatkan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk memajukan kesejahteraan masyarakat dan mencerdaskan kehidupan bangsa. Pada kegiatan pengabdian masyarakat berupa penggunaan aplikasi TUKETA untuk meningkatkan efektifitas pencatatan tumbuh kembang balita di Posyandu Delima Desa Curug Kulon bertujuan untuk membantu kader posyandu dalam mengelola pencatatan tumbuh kembang balita. Aplikasi TUKETA dirancang untuk meningkatkan efektifitas pencatatan tumbuh kembang balita yang sebelumnya ditulis oleh kader di atas kertas. Target audiens dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah para kader Posyandu Delima Desa Curug Kulon yang berjumlah 7 orang dan 1 bidan desa. Kegiatan pengabdian masyarakat dilakukan dengan memberikan pelatihan kepada kader posyandu dan bidan desa mengenai penggunaan aplikasi TUKETA. Manfaat yang dapat diperoleh dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah memberikan kemudahan bagi kader posyandu dan bidan desa dalam mengelola data tumbuh kembang balita di Posyandu Delima Desa Curug Kulon.

Kata kunci: Balita; Tumbuh Kembang; Aplikasi; Pengabdian Masyarakat; Posyandu.

PENDAHULUAN



Keberadaan Pos Pelayanan Terpadu (Posyandu) ditengah-tengah masyarakat sangat dibutuhkan dalam upaya untuk tercapainya masyarakat sehat sejahtera. Kegiatan posyandu diantaranya adalah memantau pertumbuhan anak dengan melakukan penimbangan berat badan untuk mengetahui pertumbuhan anak apakah cukup baik atau pertumbuhannya berada di bawah garis merah Kartu Menuju Sehat (KMS). KMS adalah kartu untuk mencatat dan memantau perkembangan balita dengan melihat garis pertumbuhan berat badan anak dari bulan ke bulan pada KMS dapat diketahui status pertumbuhan anaknya. Biasanya KMS diperoleh setelah ibu melahirkan. Penimbangan balita secara rutin dilakukan setiap bulan di posyandu untuk memantau pertumbuhan dan mengetahui sedini mungkin penyimpangan pada pertumbuhan balita. Kader posyandu akan mencatat data penimbangan balita dicatat pada KMS dan kertas format 2 (pencatatan bayi) dan format 3 (pencatatan anak balita) sebagai arsip. Berdasarkan data tersebut dapat diketahui status pertumbuhan bayi dan balita dalam wilayah kerja posyandu.

Posyandu Delima di Kelurahan Curug Kulon biasanya dilaksanakan pada minggu pertama setiap bulannya, setiap balita ditimbang untuk mengetahui pertumbuhan berat badannya kemudian dicatat pada kertas format 2 dan format 3 oleh kader, dan dicatat juga pada KMS yang dibawa oleh orang tua balita. Hal yang biasa terjadi adalah para orang tua terkadang tidak membawa KMS sehingga data tumbuh kembang balita hanya dicatat pada kertas format 2 atau format 3 saja. Pencatatan yang saat ini dilakukan pada format 2 dan format 3 dinilai kurang efektif karena proses perhitungan berat badan dari bulan ke bulan dilakukan dengan cara manual sehingga membutuhkan waktu yang lama untuk mengetahui perkembangan tumbuh kembang dari semua balita di posyandu, selain itu data yang dicatat pada kertas rentan hilang dan data tidak dapat dilihat secara *real time*.

Berdasarkan kondisi tersebut maka diperlukan suatu aplikasi yang dapat membantu dalam pengolahan data tumbuh kembang balita untuk memudahkan kader dan bidan desa dalam mencatat dan memantau perkembangan bayi dan balita agar lebih efektif. Aplikasi TUKETA dirancang sebagai solusi dari permasalahan yang terjadi dan sebagai bukti bentuk pengabdian dari Fakultas Teknik Program Studi Teknik Informatika kepada Posyandu Delima Kelurahan Curug Kulon.

TINJAUAN PUSTAKA

1. Posyandu

Pos Pelayanan Terpadu (Posyandu) adalah wadah atau tempat pemeliharaan kesehatan yang dilakukan dari, oleh dan untuk masyarakat yang dibimbing petugas Kesehatan terkait dalam hal ini petugas dari puskesmas (Departemen Kesehatan RI, 2006).

Tujuan penyelenggaraan posyandu menurut Departemen Kesehatan RI yaitu:

- a. Menurunkan Angka Kematian Bayi (AKB), Angka Kematian Ibu (ibu hamil, melahirkan dan nifas)
- b. Mempercepat penerimaan atau membudayakan Norma Keluarga Kecil Bahagia dan Sejahtera (NKKBS).

- c. Meningkatkan peran serta dan kemampuan masyarakat untuk mengembangkan kegiatan kesehatan dan Keluarga Berencana beserta kegiatan lainnya yang dapat menunjang tercapainya masyarakat hidup sehat sejahtera.
- d. Berfungsi sebagai Wahana Gerakan Reproduksi Keluarga Sejahtera, Gerakan Ketahanan Keluarga dan Gerakan Ekonomi Keluarga Sejahtera
Sasaran Posyandu menurut Departemen Kesehatan RI (2006), Nain (2008) dan Sembiring (2004) adalah bayi berusia kurang dari 1 tahun, anak balita usia 1 sampai 5 tahun, ibu hamil, ibu menyusui, ibu nifas, pasangan usia subur (PUS) dan wanita usia subur (WUS).

Kegiatan pokok posyandu, meliputi:

- a. Perbaikan gizi
Kader Posyandu dan petugas kesehatan yang terkait bertugas melakukan perbaikan gizi berdasarkan hasil pencatatan di Kartu Menuju Sehat (KMS) Bayi, Balita dan ibu hamil berupa penyuluhan tentang tumbuh kembang balita, makanan sehat, kurang darah (anemia), Gangguan Akibat Kekurangan Yodium (GAKY), Vitamin A, pemanfaatan pekarangan, dan penyuluhan pemberian makanan tambahan (PMT) dan pemberian Vitamin A dan Pemberian Makanan Tambahan (PMT) bagi yang membutuhkan (Depkes RI 2006).
- b. Kesehatan Ibu dan Anak (KIA)
Kader dan petugas kesehatan bertugas melakukan pemantauan kesehatan terhadap kehamilan, kelahiran dan tumbuh kembang balita melalui buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) serta memberikan pelayanan kesehatan berupa imunisasi, pemberian tablet zat besi, vitamin A, pemeriksaan kehamilan, penyuluhan dan pelayanan kesehatan lain sesuai masalah yang tengah dihadapi di masyarakat khususnya kesehatan ibu dan anak.
- c. Keluarga Berencana (KB)
Tugas Kader dan petugas kesehatan adalah memberikan penyuluhan mengenai KB kepada masyarakat dan memberikan pelayanan KB berupa pemberian pil maupun suntikan serta konseling KB (Hermawan, 2007).
- d. Imunisasi
Kader Posyandu bertugas untuk mengajak masyarakat yang memiliki atau yang termasuk sasaran dari imunisasi untuk ke posyandu dan memberikan penyuluhan mengenai imunisasi sedangkan mengenai pemberian imunisasi dilakukan oleh petugas kesehatan. Pemantauan imunisasi harus dilakukan oleh semua petugas baik pimpinan program, supervisor dan petugas vaksinasi (Notoatmodjo 2003).
- e. Penanggulangan penyakit Diare (P2 Diare)
Menurut Depkes RI (2006) bahwa kader dan petugas kesehatan bertugas untuk memberikan penyuluhan mengenai diare terutama tentang penggunaan oralit dan larutan gula garam dan pelayanan pemberian bubuk Oralit bagi yang mengalami diare.

2. Tumbuh Kembang Balita

Balita adalah individu atau sekelompok individu dari suatu penduduk yang berada dalam rentang usia tertentu. Usia balita dapat dikelompokkan menjadi tiga golongan yaitu golongan usia bayi (0-2 tahun), golongan balita (2-3 tahun) dan golongan prasekolah (>3-5 tahun). Adapun menurut WHO,

kelompok usia balita adalah 0-60 bulan (Andriani dan Wirjatmadi, 2012). Periode penting dalam tumbuh kembang anak adalah pada masa balita. Pertumbuhan dasar yang berlangsung pada masa balita akan mempengaruhi dan menentukan perkembangan anak selanjutnya.

Penilaian tumbuh kembang meliputi evaluasi pertumbuhan fisis (kurva atau grafik berat badan, tinggi badan, lingkaran kepala, lingkaran dada, dan lingkaran perut), evaluasi pertumbuhan gigi geligi, evaluasi neurologis, dan perkembangan sosial serta evaluasi keremajaan (Andriani dan Wirjatmadi, 2012). Proses tumbuh kembang anak mempunyai beberapa ciri-ciri yang saling berkaitan. Ciri-ciri tersebut adalah sebagai berikut (Kementerian Kesehatan RI, 2012) :

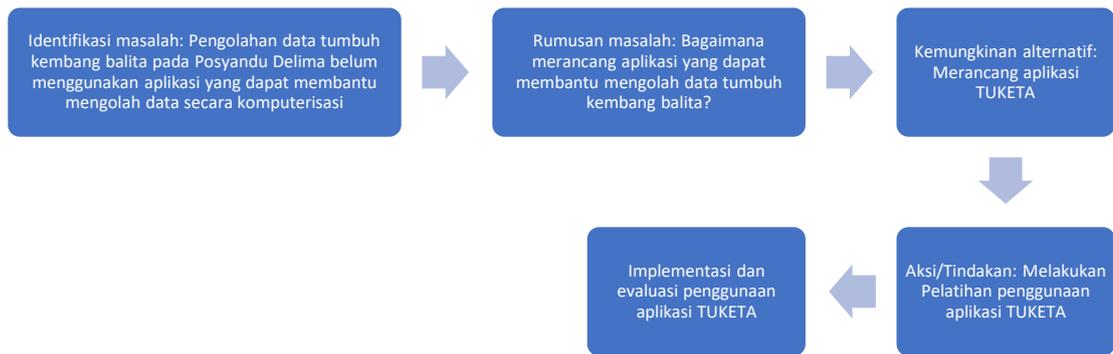
- a. Perkembangan menimbulkan perubahan Perkembangan terjadi bersamaan dengan pertumbuhan. Setiap pertumbuhan disertai dengan perubahan fungsi. Misalnya perkembangan intelegensia pada seorang anak akan menyertai pertumbuhan otak dan serabut saraf. Seorang anak tidak akan bisa melewati satu tahap perkembangan sebelum ia bisa berdiri. Seorang anak tidak akan bisa berdiri jika pertumbuhan kaki dan bagian tubuh lain yang terkait dengan fungsi berdiri anak terhambat, karena itu perkembangan awal merupakan masa kritis karena akan menentukan perkembangan selanjutnya
- b. Pertumbuhan dan perkembangan mempunyai kecepatan yang berbeda Sebagaimana pertumbuhan, perkembangan mempunyai kecepatan yang berbeda-beda, baik dalam pertumbuhan fisik maupun perkembangan fungsi organ dan perkembangan pada masing-masing anak.
- c. Perkembangan berkorelasi dengan pertumbuhan Pada saat pertumbuhan berlangsung cepat, perkembangan pun demikian, terjadi peningkatan mental, memori, daya nalar, asosiasi dan lain-lain. Anak sehat, bertambah umur, bertambah berat dan tinggi badannya serta bertambah kepandaiannya.

KERANGKA PEMECAHAN MASALAH

Menurut Evans (Suharnan, 2005) mendefinisikan pemecahan masalah adalah suatu aktivitas yang berhubungan dengan pemilihan jalan keluar atau cara yang cocok bagi Tindakan dan pengubah kondisi sekarang (*present state*) menuju kepada situasi yang diharapkan (*future state atau desired goal*).

Menurut Ford & Stein (Suharnan, 2005), ada beberapa tahap dalam memecahkan masalah, yaitu: identifikasi masalah, mendefinisikan masalah, perumusan strategi, eksplorasi berbagai kemungkinan alternatif, aksi atau tindakan, lihat efek-efeknya.

Berdasarkan uraian diatas maka dapat disimpulkan kerangka pemecahan masalah dari permasalahan pengolahan data tumbuh kembang balita yang dihadapi Posyandu Delima sebagai berikut:



Gambar 1. Kerangka Pemecahan Masalah

METODE PENGABDIAN DAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT

1. Khalayak Sasaran

Khalayak sasaran kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa pemanfaatan aplikasi TUKETA untuk meningkatkan efektifitas pengolahan data tumbuh kembang balita ini adalah kader posyandu dan bidan desa. Kegiatan dilaksanakan di Posyandu Delima Kelurahan Curug Kulon dengan jumlah khalayak sasaran yaitu 7 orang kader posyandu dan 1 orang bidan desa. Adapun yang menjadi narasumber dalam kegiatan ini adalah dosen-dosen Program Studi Teknik Informatika UMT yang telah berpengalaman membuat aplikasi berbasis website.

2. Metode Kegiatan

Untuk memberikan solusi atas permasalahan yang dihadapi Posyandu Delima dalam pengolahan data tumbuh kembang balita maka dibuat aplikasi TUKETA untuk membantu kader dalam mengolah data tumbuh kembang balita, agar kader posyandu dapat lebih memahami cara penggunaan aplikasi TUKETA maka pelatihan penggunaan aplikasi dilakukan. Adapun metode yang dilakukan adalah:

a. Ceramah bervariasi

Metode ceramah dilakukan untuk menyampaikan fungsi dari masing-masing menu yang ada pada aplikasi TUKETA kepada kader posyandu dan bidan desa.

b. Demonstrasi

Metode demonstrasi dilakukan untuk menunjukkan cara menambah data kader, data balita, menambah data berat badan balita, menambah data imunisasi balita, sampai dengan menampilkan laporan data tumbuh kembang balita.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan dengan cara tatap muka dan demonstrasi berjalan dengan baik dan lancar. Kegiatan ini dilaksanakan pada hari Sabtu tanggal 16 Januari 2021 dari pukul 09.00-12.00 WIB. Peserta kegiatan berjumlah 8 orang yang terdiri dari 7 orang kader posyandu dan 1 orang bidan desa dan lokasi penyelenggaraan pelatihan di Posyandu Delima Kelurahan Curug Kulon.



Gambar 2. Foto Kegiatan Pelatihan Pemanfaatan Aplikasi Tumbuh Kembang Balita

Berikut adalah tampilan dari aplikasi TUKETA untuk meningkatkan efektifitas pengolahan data tumbuh kembang balita pada Posyandu Delima Kelurahan Curug Kulon:

Gambar 3. Tampilan Form Login

Gambar 4. Tampilan Tambah Data Bayi

- Departemen Kesehatan RI, 2006, *Buku kader posyandu: dalam usaha perbaikan gizi*, Departemen Kesehatan, Jakarta.
- Departemen Kesehatan RI, 2006, *Pedoman umum pengelolaan posyandu*, Departemen Kesehatan, Jakarta.
- Hermawan, D 2007, *Posyandu mendesak direvitalisasi*, *Jurnal keluarga; Informasi KB dan kependudukan*
- Nain, U 2008, *Posyandu: upaya kesehatan berbasis masyarakat*, Kareso, Yogyakarta.
- Notoatmodjo, S 2003, *Ilmu kesehatan masyarakat: Prinsip-prinsip dasar cetakan kedua*, PT Rineka Cipta, Jakarta
- Sembiring, N, 2004, *Posyandu sebagai saran peran serta masyarakat dalam usaha peningkatan kesehatan masyarakat*, USU Digital Library
- Universitas Psikologi, Pengertian Pemecahan Masalah (Problem Solving) dan Langkah-langkah Implementasinya, www.universitaspikologi.com, Diakses tanggal 9 September 2021, dari <https://www.universitaspikologi.com/2018/07/pengertian-pemecahan-masalah-problem.html>.